Edukasi Pangan Aman Bebas Boraks dan Formalin Kepada Siswa

Sekolah Dasar 03 Mataram

Mutia Devi Ariyana1, Moegiratul Amaro1, Wiharyani Werdiningsih1, Baiq Rien Handayani1, Nazaruddin1, Sri Widyastuti1

1*Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

*Email: mutiadevi0705@unram.ac.id*

**Abstract:** Borax and formalin are hazardous substances that are often misused as food additives. The application of borax and formalin, especially on the type of food that is commonly consumed by elementary school students, potentially cause poisoning. The main problem of students as a target of this community service activity was the lack of students knowledge related to the risk caused by consuming foods that contain borax and formalin. In this activity, several solutions were given including education to the students as consumers regarding the types, characteristics and risk of food containing borax and formalin and its detection methods. Activities were carried out by lecture method, question and answer (FAQs) and direct practice. The reflection result showed that this activity truly helped the students in improving their knowledges including the type of food that contains borax and formalin (94.12%), characteristic of food that contains borax and formalin (88.23%), the risk of consumption of food containing borax and formalin (94.12%), and detection method of borax and formalin on food (82.35%).

**Keywords:** borax, formalin, food additives, student of elementary school, food safety

**Abstrak:** Boraks dan formalin merupakan bahan berbahaya yang seringkali disalahgunakan sebagai bahan tambahan pada makanan. Penggunaan boraks dan formalin terutama pada jenis makanan yang umum dikonsumsi oleh siswa sekolah dasar tentu saja dapat menimbulkan resiko keracunan. Permasalahan utama yang ditangani dalam kegiatan pengabdian ini yaitu minimnya pengetahuan para siswa terkait boraks dan formalin serta bahaya yang ditimbulkan akibat mengkonsumsi makanan yang mengandung boraks dan formalin. Solusi yang diberikan antara lain melalui edukasi terhadap siswa sebagai konsumen terkait jenis, ciri dan bahaya makanan yang mengandung boraks dan formalin serta metode deteksinya. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan praktek langsung. Indikator capaian menunjukkan 94.12% siswa telah mengetahui jenis makanan yang mengandung boraks dan formalin, 88.23% siswa telah mengetahui ciri makanan yang mengandung boraks dan formalin, 94.12% siswa telah mengetahui bahaya konsumsi makanan yang mengandung boraks dan formalin serta 82.35% siswa telah memahami prosedur deteksi boraks dan formalin pada makanan.

**Kata kunci:** boraks, formalin, bahan tambahan makanan, siswa sekolah dasar, keamanan pangan